

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan dan tumbuh menjadi perusahaan yang besar. Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang terus berkembang, semakin lama perusahaan tersebut menjalankan aktivitas usahanya tentunya semakin ketatnya persaingannya. Hal ini menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang cukup banyak guna membantu perusahaan untuk menghadapi persaingan dan mempertahankan usahanya di dunia bisnis.

Tentunya banyak strategi yang diterapkan perusahaan untuk mencari dana, salah satu cara adalah dengan mendaftarkan saham mereka di pasar modal sehingga dapat menarik dana sebesar-besarnya dari para investor dan dapat tetap menghadapi persaingan dan mempertahankan usahanya di dunia bisnis atau bahkan memenangkan persaingan tersebut. Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan antara perusahaan yang mencari dana dan investor sebagai pemilik dana. Saham-saham yang diminati oleh para investor biasanya adalah saham-saham yang memiliki tingkat return yang tinggi dan tingkat resiko yang rendah.

Berinvestasi di pasar modal investor dapat memperoleh keuntungan dengan cara menjual kembali saham yang dibelinya pada saat harga saham tersebut naik sehingga terdapat selisih harga yang menguntungkan investor, keuntungan seperti ini disebut *capital gain*. Selain *Capital Gain* investor juga dapat memperoleh pembagian laba atas banyak saham yang dimilikinya atau yang biasa disebut dengan *Deviden*. Selain *capital Gain* dan *Deviden* yang menjadi harapan investor untuk mendapat keuntungan yang besar tentunya terdapat resiko yang harus ditanggung oleh investor. Maka dari itu investor perlu untuk melakukan analisis atas kinerja keuangan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau diminati oleh investor guna mengetahui kondisi perusahaan tersebut dan dapat juga untuk membantu mengurangi resiko kerugian yang dapat ditimbulkan.

Analisis kinerja keuangan ini sangat diperlukan guna sebagai bahan pertimbangan mengingat dana yang akan diinvestasikan cukup besar sehingga diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang mendasari keputusan investasi. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini kemudian diolah sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi mengenai kondisi perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio Keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan ini terdiri dari : Rasio Likuiditas (rasio ini antara lain: *cash ratio*, *quick ratio*, *current ratio*),

Rasio *Leverage* (rasio ini antara lain: Debt to Total Assets Ratio, Time Interest Earned Ratio, Fixed Charge Coverage, Cash Flow Coverage), Rasio Profitabilitas (Rasio ini antara lain: *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return to Total Asset*, *Return On Equity*), Rasio Nilai Pasar (rasio ini antara lain: *Price Earning Ratio*, *Devidend Yield*, *Devideng Payout Ratio*, *Price to Book Value*). Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk membantu investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang kondisi dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang.

Bisnis pertambangan merupakan bisnis dengan peminat yang cukup banyak baik itu investor dalam negeri maupun dari luar negeri, hal ini dikarenakan harga komoditas pertambangan dunia semakin membaik dan juga harga minyak dunia yang terus meningkat menjadikan saham-saham pertambangan menjadi saham yang banyak diminati. Bisnis pertambangan ini juga memberikan devisa yang besar bagi negara, dan juga ditunjang dengan kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah sehingga menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam meningkatkan devisa negara. Pertumbuhan ekonomi negara-negara lain juga telah meningkatkan permintaan atas hasil tambang sehingga perusahaan-perusahaan pertambangan meningkatkan produksi dengan begitu pendapatan perusahaan pun ikut meningkat.

Bursa Efek Indonesia belakangan ini mulai menarik minat generasi-generasi muda untuk berinvestasi di bursa efek. Saham-saham pertambangan yang dianggap menjadi saham-saham andalan akan menjadi salah satu alternatif pilihan generasi-generasi muda ini untuk berinvestasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menyangkut kinerja keuangan dan return saham masih memberikan berbagai hasil yang berbeda-beda. Dyah Ayu Anggraini (2009) menggunakan *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) sebagai variable Independen dan return saham sebagai variable dependen. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham sementara itu *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap return saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Peni Padan (2012) menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variable independen dan return saham sebagai variable dependen. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variable independen memiliki pengaruh terhadap return saham. Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham sementara *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh D. Agus Harjito dan Rangga Aryayoga (2009) menggunakan *Economic Value Added* (EVA), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variable independen dan return saham sebagai variable dependen. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa keempat variable independen tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial *Economic Value Added* (EVA),

Return on Asset (ROA), *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sementara itu *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh terhadap return saham. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Erisa A Marpaung (2011) yang menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* sebagai variable independennya dan return saham sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian baik secara simultan maupun parsial menunjukkan bahwa kelima variable independen tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari uraian tersebut dapat dilihat masih terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Anggraini (2009) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian 2002-2006, sedangkan penelitian ini menggunakan periode waktu 2008-2011 sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi lebih terbaru dan pada rentang tahun 2008-2011 ini terjadi krisis ekonomi global (2008) dan krisis ekonomi eropa (2011). Penelitian ini juga menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan Dyah Ayu Anggraini (2009) menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sample sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada sektor pertambangan guna melihat pengaruhnya pada sektor lain. Penelitian ini juga mengganti salah satu variable independen dari penelitian Dyah (2009) yaitu *Return on Equity (ROE)* menjadi *Net Profit Margin (NPM)*, penggantian ini bermaksud ingin melihat pengaruh rasio profitabilitas

lainnya terhadap return saham. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value Ratio* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap return saham.
2. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value Ratio* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan CR, DER, PBV, dan NPM terhadap return saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2008-2011.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan, terutama terkait masalah yang diteliti.

2. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi, serta bermanfaat untuk memberikan bahan masukan kepada investor
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat sebagai bahan perbandingan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi Pasar Modal, Instrumen Pasar Modal, Saham, Return Saham, Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Variabel dan Pengukuran Variabel, dan Metode Analisis Data.

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Analisis, dan Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.